

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi

###### a. Sejarah Singkat PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi

PT. PLN (Persero) pada awalnya merupakan sebuah perusahaan peninggalan Belanda. Pembangunan kelistrikan di Indonesia diawali dengan elektifikasi di wilayah Batavia tahun 1893, selanjutnya pada tahun 1903 elektrifikasi di wilayah Medan, dan pada tahun 1907 elektrifikasi di wilayah Surabaya. Pada jaman penjajahan Jepang dengan sendirinya perusahaan listrik di wilayah Indonesia berada di bawah pengawasan tentara Jepang. Perangka Dunia Kedua berakhir dengan pernyataan menyerahnya Jepang kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 menyebabkan pengambilalihan Perusahaan Listrik dari penguasa Jepang kepada Pemerintah Indonesia, dan pada tanggal 27 Oktober 1945 sesuai dengan Ketetapan Pemerintah No. 1/SD/1945 ditetapkan sebagai Hari Jadi Listrik.

Untuk mempersatukan kelistrikan di seluruh wilayah Indonesia, dibentuk suatu wadah Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 19 tahun 1960 dengan Keputusan Menteri PUT No. 16/1/20 tanggal 20 Mei 1961. Pada tahun

1965, struktur organisasi Perusahaan Listrik Negara di seluruh wilayah Indonesia ditetapkan menjadi 14 kesatuan wilayah dengan cabang-cabang yang terdiri dari:

- 1) 12 (dua belas) PLN Eksploitasi Distribusi
- 2) 1 (satu) PLN Eksploitasi Pembangkitan
- 3) 1 (satu) PLN Gas

Tahun 1965 dengan peraturan PUT No. 9/PRT/1964 Badan Pimpinan Umum dibekukan dan dengan Peraturan No. 1/PRT/1965 dua perusahaan listrik dan gas dipecah menjadi:

- 1) Perusahaan Listrik Negara (PLN)
- 2) Perusahaan Gas Negara (PGN)

b. Segmentasi Pelanggan

Segmentasi pelanggan PT. PLN (Persero) dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

- 1) Berdasarkan aktivitas pelanggan

Berdasarkan aktivitas pelanggan, maka PT. PLN (Persero) membedakan pelanggan menjadi 3 yaitu:

- a) Rumah Tangga
- b) Industri
- c) Usaha

- 2) Status pelanggan

Berdasarkan status pelanggan, maka PT. PLN (Persero) membedakan pelanggan menjadi 5 yaitu:

- a) BUMN
  - b) ABRI
  - c) Instansi/Departemen
  - d) Umum
- 3) Berdasarkan tegangan

Berdasarkan tegangan, maka PT. PLN (Persero) membedakan pelanggan menjadi 3 yaitu:

- a) Tegangan rendah
  - b) Tegangan menengah
  - c) Tegangan tinggi
- c. Tenaga Kerja

Sampai dengan tahun 2007 PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi memperkerjakan sebanyak 324 karyawan yang tersebar pada kantor cabang dan 10 UPPTR, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Jumlah Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi

No	Lokasi	Jumlah	%
1.	Kantor Cabang	124	38.27
2.	UPPTR Kalibaru	30	9.26
3.	UPPTR Glenmore	25	7.72
4.	UPPTR Genteng	12	3.70
5.	UPPTR Jajag	25	7.72
6.	UPPTR Srono	23	7.10
7.	UPPTR Rogojampi	23	7.10
8.	UPPTR Bajol Mati	29	8.95
9.	UPPTR Wongsorojo	18	5.56
10.	UPPTR Ketapang	15	4.63
Jumlah		324	100

Sumber data: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi, 2007.

d. Hari Jam Kerja Karyawan

1) Untuk bagian personalia kantor

Hari Senin s/d Jum'at, Pukul 07.30 – 16.00 WIB

Jam Istirahat:

Pukul 11.30 – 12.30 WIB (untuk hari Senin s/d Kamis)

Pukul 11.30 – 13.00 WIB (untuk hari Jum'at)

2) Untuk bagian pelayanan terbagi atas 3 shift yaitu:

Shift pagi : pukul 07.00 – 15.00 WIB

Shift sore : pukul 15.00 – 23.00 WIB

Shift malam : pukul 23.00 – 07.00 WIB

e. Pelaksanaan Jamsostek serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi di dalam melakukan hak dan kewajibannya terhadap karyawan, telah mendaftarkan diri pada Depnaker dan juga sudah melaksanakan program Jamsostek serta mendaftarkan para karyawannya pada perum Jamsostek. Hal ini sesuai dengan keputusan tenaga kerja (SK. MT 278/1983).

Sedangkan dalam melaksanakan pelayanan khususnya dilapangan perusahaan telah melengkapi sarana seperti alat perlindungan diri yang meliputi ujung rambut sampai ujung kaki yaitu helm, kaca mata, penutup telinga, masker, baju lapangan, dan sepatu. Peralatan ini minimal diganti dalam 2 tahun sekali. Peralatan lainnya yang digunakan untuk menunjang keselamatan kerja ini diantaranya juga dilengkapi dengan alat pemadam

kebakaran, pengendali kebakaran, dan melakukan pelatihan-pelatihan K3 dan kampanye budaya K3 bagi karyawannya.

## 2. Deskripsi Responden

Adapun dalam penelitian ini, karyawan yang diteliti adalah karyawan pada Kantor Cabang Banyuwangi yang berjumlah 124 orang karyawan dari jumlah karyawan tersebut selanjutnya diambil sebanyak 55 orang karyawan sebagai sampel dalam penelitian.

Selanjutnya karakteristik responden menurut usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja dijelaskan berikut ini:

### a. Responden Menurut Usia

Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi dilihat dari usia disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah	Persentase
26-30	2	3.64
31-35	14	25.45
36-40	19	34.55
41-45	7	12.73
46-50	8	14.55
51-55	4	7.27
56-60	1	1.82
Jumlah	55	100

Sumber data: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi, 2007.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden berkisar antara 26 tahun sampai dengan 60 tahun, sedangkan karyawan terbanyak adalah dengan usia 36–40 tahun dan usia 31 – 35 tahun.

b. Responden Menurut Jenis Kelamin

Jumlah responden menurut jenis kelamin disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	37	67.27
Wanita	18	32.73
Jumlah	55	100

Sumber data: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi, 2007.

Ternyata mayoritas karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi adalah laki-laki dengan jumlah 37 (67,27%) sedangkan karyawan wanita dengan jumlah 18 orang (32,73%).

c. Responden Menurut Masa Kerja

Responden menurut masa kerja disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 4.4

Jumlah Responden Menurut Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
< 10	21	38.18
10 – 15	14	25.45
16 – 20	10	18.18
21 – 25	4	7.27
> 25	6	10.91
Jumlah	55	100

Sumber data: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi, 2007.

Dilihat dari masa kerja, responden paling banyak adalah dengan masa kerja > 10 tahun (38,18%) dan 10 – 15 tahun (25,45%). Sedangkan jumlah karyawan paling sedikit adalah mereka yang mempunyai masa kerja 21-25 tahun sebanyak 4 responden (7,27%).

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang respon dari responden yang menggambarkan tentang keberadaan masing-masing variabel yaitu variable perlindungan terhadap karyawan berupa yang diteliti. Sehingga diketahui mengenai status dari setiap variabel. Adapun kriteria yang digunakan dalam menetapkan status jaminan social dilakukan dengan cara membagi kelas interval (5 kelas) sesuai dengan yang telah ditetapkan.

a. Variabel Jaminan Kecelakaan Kerja ( $X_1$ ).

Dalam variabel Jaminan Kecelakaan Kerja ( $X_1$ ) memiliki tiga indikator pertanyaan sebagai berikut:

$X_{1,1}$  : Pengantian biaya perawatan oleh perusahaan terhadap kecelakaan yang mengalami kecelakaan kerja

$X_{1,2}$  : Prosedur pengajuan klaim Jaminan Kecelakaan

$X_{1,3}$  : Kesesuaian besarnya santunan yang diberikan

Didapatkan hasil pernyataan dari responden seperti yang tampak pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Variabel Kecelakaan Kerja ( $X_1$ )**

No	Pertanyaan dan Jawaban	Jumlah	
		Orang	%
1.	Pengantian biaya perawatan oleh perusahaan terhadap kecelakaan yang mengalami kecelakaan kerja di Perusahaan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	8	14.5
	d. Baik	40	72.7
	e. Sangat Baik	7	12.7
2.	Prosedur pengajuan klaim Jaminan Kecelakaan di Perusahaan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	1	1.8
	c. Cukup Baik	9	16.4
	d. Baik	26	52.7
	e. Sangat Baik	16	29.1
3.	Kesesuaian besarnya santunan yang diberikan perusahaan jika terjadi kecelakaan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	1	1.8
	c. Cukup Baik	12	21.8
	d. Baik	30	54.5
	e. Sangat Baik	12	21.8

Sumber : Data Primer (diolah), 2007.



Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui item pertama didominasi oleh jawaban baik, yaitu sejumlah 40 orang atau 72.7%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang pengantian biaya perawatan oleh perusahaan terhadap kecelakaan yang mengalami kecelakaan kerja di Perusahaan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif terhadap pertanyaan tentang Pengantian biaya perawatan oleh perusahaan terhadap kecelakaan yang mengalami kecelakaan kerja di Perusahaan.

Pada item kedua jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 29 orang atau 52.7%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang prosedur pengajuan klaim Jaminan Kecelakaan di Perusahaan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang prosedur pengajuan klaim Jaminan Kecelakaan di Perusahaan

Pada item ketiga jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 30 orang atau 54.5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang kesesuaian besarnya santunan yang diberikan perusahaan jika terjadi kecelakaan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Kesesuaian besarnya santunan yang diberikan perusahaan jika terjadi kecelakaan.

Dari item pertanyaan Jaminan Kecelakaan Kerja ( $X_1$ ) yang ditanyakan kepada responden sebagian besar menyatakan baik sehingga dapat dijelaskan bahwa jaminan kecelakaan kerja pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi, untuk meningkatkan kinerja karyawannya adalah baik.

b. Variabel Jaminan Hari Tua ( $X_2$ )

Dalam variabel Jaminan Sosial Tenaga kerja Jaminan Hari Tua ( $X_2$ ) yang diberikan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi memiliki tiga pertanyaan sebagai berikut:

$X_{2.1}$  : Paham mengenai santunan hari tua

$X_{2.2}$  : Kesesuaian jumlah jaminan dengan lama kerja dan besarnya iuran

$X_{2.3}$  : Manfaat Jaminan Hari Tua

Didapatkan hasil pernyataan dari responden seperti yang tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Variabel Jaminan Hari Tua ( $X_2$ )

No	Pertanyaan dan Jawaban	Jumlah	
		Orang	%
1.	Pemahaman mengenai santunan hari tua		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	1	1.8
	c. Cukup Baik	4	7.3
	d. Baik	35	63.6
	e. Sangat Baik	15	27.3
2.	jumlah jaminan dengan lama kerja dan besarnya iuran sudah sesuai		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	1	1.8
	c. Cukup Baik	19	34.5
	d. Baik	27	49.1
	e. Sangat Baik	8	14.5
3.	Jaminan Hari Tua sangat bermanfaat bagi karyawan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	8	14.5
	d. Baik	40	72.7
	e. Sangat Baik	7	12.7

Sumber : Data Primer (diolah), 2007.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui item pertama tentang Pemahaman mengenai santunan hari tua didominasi oleh jawaban baik, yaitu sejumlah 35 orang atau 63.6%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Pemahaman mengenai santunan hari tua. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif terhadap pertanyaan tentang pemahaman mengenai santunan hari tua.

Pada item kedua jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 27 orang atau 49.1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang jumlah jaminan dengan lama kerja dan besarnya iuran sudah sesuai. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang jumlah jaminan dengan lama kerja dan besarnya iuran sudah sesuai.

Pada item ketiga jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 40 orang atau 72.7%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Jaminan Hari Tua sangat bermanfaat bagi karyawan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Jaminan Hari Tua sangat bermanfaat bagi karyawan.

Dari item pertanyaan variabel Jaminan Hari Tua ( $X_2$ ) yang ditanyakan kepada responden sebagian besar menyatakan baik sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Jaminan Hari Tua ( $X_2$ ) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi, untuk meningkatkan kinerja karyawannya adalah baik.

c. Variabel Jaminan Kematian ( $X_3$ )

Dalam variabel Jaminan Sosial Tenaga kerja berupa Jaminan Kematian ( $X_3$ ) yang diberikan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi memiliki empat pertanyaan sebagai berikut:

$X_{3.1}$  : Memberikan santunan kematian berupa uang untuk karyawan yang meninggal

$X_{3.2}$  : Memberikan biaya pemakaman kepada keluarga atau ahli waris

$X_{3.3}$  : Membantu meringankan beban keluarga atau ahli waris

$X_{3.4}$  : Prosedur pengajuan klaim Jaminan Kematian

Didapatkan hasil pernyataan dari responden seperti yang tampak pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Variabel Kematian (X<sub>3</sub>)**

No	Pertanyaan dan Jawaban	Jumlah	
		Orang	%
1.	Pemberian santunan kematian berupa uang untuk karyawan yang meninggal di Perusahaan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	1	1.8
	c. Cukup Baik	5	9.1
	d. Baik	36	65.5
2.	Pemberian biaya pemakaman oleh perusahaan kepada keluarga atau ahli waris		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	12	21.8
	d. Baik	30	54.5
3.	Perusahaan Membantu meringankan beban keluarga atau ahli waris		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	2	3.6
	c. Cukup Baik	5	9.1
	d. Baik	30	54.5
4.	Prosedur pengajuan klaim Jaminan Kematian		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	10	18.2
	d. Baik	39	70.9
	e. Sangat Baik	6	10.9

Sumber : Data Primer (diolah), 2007.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui item pertama didominasi oleh jawaban baik yaitu sejumlah 36 orang atau 65.5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Pemberian santunan kematian berupa uang untuk karyawan yang meninggal di Perusahaan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif terhadap pertanyaan tentang Pemberian santunan kematian berupa uang untuk karyawan yang meninggal di Perusahaan.

Pada item kedua jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 30 orang atau 54.5%. Hal ini menunjukkan bahwa

responden pada umumnya menyatakan baik tentang Pemberian biaya pemakaman oleh perusahaan kepada keluarga atau ahli waris. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Pemberian biaya pemakaman oleh perusahaan kepada keluarga atau ahli waris.

Pada item ketiga jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 30 orang atau 54.5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Perusahaan Membantu meringankan beban keluarga atau ahli waris. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Perusahaan membantu meringankan beban keluarga atau ahli waris

Pada item keempat jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 39 orang atau 70.9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Prosedur pengajuan klaim Jaminan Kematian. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Prosedur pengajuan klaim Jaminan Kematian pada perusahaan.

Dari item pertanyaan variabel Jaminan Kematian ( $X_3$ ) yang ditanyakan kepada responden sebagian besar menyatakan baik sehingga dapat dijelaskan bahwa Jaminan Kematian ( $X_3$ ) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi, untuk meningkatkan kinerja karyawannya adalah baik.

d. Variabel Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_4$ )

Dalam variabel kualitas pelayanan yang diberikan oleh Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_4$ ) memiliki empat pertanyaan sebagai berikut:

$X_{4.1}$  : Pemeriksaan kesehatan pada poliklinik perusahaan

$X_{4.2}$  : Adanya rumah sakit yang memberikan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan

$X_{4.3}$  : Adanya pelayanan rawat inap bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan

$X_{4.4}$  : Pembantu perawat ramah berkomunikasi dengan pasien

Didapatkan hasil pernyataan dari responden seperti yang tampak pada tabel berikut:



Tabel 4.8

Variabel Pemeliharaan Kesehatan (X<sub>4</sub>)

No	Pertanyaan dan Jawaban	Jumlah	
		Orang	%
1.	Pemeriksaan kesehatan pada poliklinik perusahaan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	1	1.8
	c. Cukup Baik	11	20.0
	d. Baik	37	67.3
2.	Penyediaan rumah sakit yang memberikan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	12	21.8
	d. Baik	39	70.9
3.	Pelayanan rawat inap bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	14	25.5
	d. Baik	36	65.5
4.	Pelayanan rawat jalan bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	7	12.7
	d. Baik	35	63.6
	e. Sangat Baik	13	23.6

Sumber : Data Primer (diolah), 2007.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui item pertama didominasi oleh jawaban baik, yaitu sejumlah 37 orang atau 67.3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Pemeriksaan kesehatan pada poliklinik perusahaan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif terhadap pertanyaan tentang Pemeriksaan kesehatan pada poliklinik perusahaan.

Pada item kedua jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 39 orang atau 70.9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Penyediaan rumah sakit



yang memberikan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Penyediaan rumah sakit yang memberikan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan.

Pada item ketiga jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 36 orang atau 65.5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Pelayanan rawat inap bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Pelayanan rawat inap bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan.

Pada item keempat jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 35 orang atau 63.6%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang pelayanan rawat jalan bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Pelayanan rawat jalan bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan.

Dari item pertanyaan variabel Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_4$ ) yang ditanyakan kepada responden sebagian besar menyatakan baik sehingga dapat dijelaskan bahwa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_4$ ) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi, untuk meningkatkan kinerja karyawannya adalah baik.

e. Variabel Kinerja (Y)

Dalam variabel Kinerja (Y) memiliki enam pertanyaan sebagai berikut:

Y<sub>1.1</sub> : Kuantitas hasil kerja karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan

Y<sub>1.2</sub> : Karyawan mampu menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan

Y<sub>1.3</sub> : Kualitas hasil kerja sesuai dengan yang ditetapkan

Y<sub>1.4</sub> : Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan

Y<sub>1.5</sub> : Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan

Y<sub>1.6</sub> : Segera melaksanakan pekerjaan yang diberikan atasan

Didapatkan hasil pernyataan dari responden seperti yang tampak pada tabel berikut:



**Tabel 4.9**  
**Variabel Kinerja (Y)**

No	Pertanyaan dan Jawaban	Jumlah	
		Orang	%
1.	Bagaimana Kuantitas hasil kerja karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	1	1.8
	c. Cukup Baik	4	7.3
	d. Baik	35	63.6
	e. Sangat Baik	15	27.3
2.	Kemampuan karyawan menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	4	7.3
	d. Baik	32	58.2
	e. Sangat Baik	19	34.2
3.	Kualitas hasil kerja sesuai dengan yang ditetapkan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	11	20.0
	d. Baik	27	49.1
	e. Sangat Baik	17	30.9
4.	Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	8	14.5
	d. Baik	40	72.7
	e. Sangat Baik	7	12.7
5.	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	9	16.4
	d. Baik	29	52.7
	e. Sangat Baik	17	30.9
6.	Respon terhadap pekerjaan yang diberikan atasan		
	a. Sangat Tidak Baik	-	-
	b. Tidak Baik	-	-
	c. Cukup Baik	12	21.8
	d. Baik	30	54.5
	e. Sangat Baik	13	23.6

Sumber : Data Primer (diolah), 2007.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui item pertama didominasi oleh jawaban baik, yaitu sejumlah 35 orang atau 63.3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Kuantitas hasil kerja karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan kata lain

didapatkan respon yang positif terhadap pertanyaan tentang Kuantitas hasil kerja karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pada item kedua jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 32 orang atau 58.2%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Kemampuan karyawan menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Kemampuan karyawan menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan.

Pada item ketiga jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 27 orang atau 49.1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Kualitas hasil kerja sesuai dengan yang ditetapkan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Kualitas hasil kerja sesuai dengan yang ditetapkan.

Pada item keempat jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 40 orang atau 72.7%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Pada item kelima jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 29 orang atau 52.7%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Dengan kata lain didapatkan respon

yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Pada item keenam jawaban baik juga merupakan jawaban yang paling banyak dengan jumlah 30 orang atau 54.5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyatakan baik tentang respon terhadap pekerjaan yang diberikan atasan. Dengan kata lain didapatkan respon yang positif dari responden terhadap pertanyaan tentang menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Dari item pertanyaan variabel Kinerja (Y) yang ditanyakan kepada responden sebagian besar menyatakan baik sehingga dapat dijelaskan bahwa Kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi adalah baik.

## **2. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengukuran validitas dengan menggunakan korelasi product moment dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ), dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya. Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

## Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Item	Korelasi Product Moment	Sig. (2-tailed)	r tabel N=55 $\alpha = 0,05$	Keterangan Hasil
1.	X <sub>1,1</sub>	0.718	0.000	0.266	Valid
	X <sub>1,2</sub>	0.899	0.000	0.266	Valid
	X <sub>1,3</sub>	0.882	0.000	0.266	Valid
2.	X <sub>2,1</sub>	0.713	0.000	0.266	Valid
	X <sub>2,2</sub>	0.774	0.000	0.266	Valid
	X <sub>2,3</sub>	0.730	0.000	0.266	Valid
3.	X <sub>3,1</sub>	0.769	0.000	0.266	Valid
	X <sub>3,2</sub>	0.726	0.000	0.266	Valid
	X <sub>3,3</sub>	0.852	0.000	0.266	Valid
	X <sub>3,4</sub>	0.617	0.000	0.266	Valid
4.	X <sub>4,1</sub>	0.724	0.000	0.266	Valid
	X <sub>4,2</sub>	0.749	0.000	0.266	Valid
	X <sub>4,3</sub>	0.742	0.000	0.266	Valid
	X <sub>4,4</sub>	0.610	0.000	0.266	Valid
5.	Y <sub>1,1</sub>	0.725	0.000	0.266	Valid
	Y <sub>1,2</sub>	0.668	0.000	0.266	Valid
	Y <sub>1,3</sub>	0.654	0.000	0.266	Valid
	Y <sub>1,4</sub>	0.673	0.000	0.266	Valid
	Y <sub>1,5</sub>	0.783	0.000	0.266	Valid
	Y <sub>1,6</sub>	0.729	0.000	0.266	Valid

Sumber : Data Primer (diolah), 2007.

Instrumen dikatakan valid jika korelasi product moment menunjukkan korelasi yang signifikan antara skor item dengan skor total atau dengan cara membandingkan nilai korelasi masing-masing item dengan nilai korelasi tabel (r tabel), jika r product moment > r tabel maka instrumen dikatakan valid. Tabel menunjukkan bahwa butir pertanyaan mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel (lebih besar dari 0,266) sehingga butir pertanyaan yang diajukan dinyatakan valid dan layak dianalisis.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur (instrumen) yang digunakan, apakah instrumen tersebut cukup akurat konsisten sebagai alat pengumpul data. Teknik pengukuran reliabilitas dengan menggunakan alpha cronbach pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha= 5\%$ ).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Butir Dalam Kuesioner	Nilai Alpha	Status
1.	X <sub>1</sub>	0.7851	Reliabel
2.	X <sub>2</sub>	0.6755	Reliabel
3.	X <sub>3</sub>	0.7331	Reliabel
4.	X <sub>4</sub>	0.6595	Reliabel
5.	Y	0.7959	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2007.

Hasil perhitungan reliabilitas disajikan pada lampiran analisis data dimana diperoleh koefisien reliabilitas untuk semua variabel lebih besar dari 0,6 dan nilai reliabilitas semuanya semakin mendekati 1 yang berarti semakin reliabel. Karena hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien reliabilitas mendekati 1 maka seluruh item dinyatakan reliabel.

### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dihitung dengan menggunakan program SPSS for Windows dapat disusun ringkasan hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.12

## Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T hitung	Probabilitas (Sig. t)
Jaminan Kecelakaan Kerja ( $X_1$ )	0.638	3.374	0.001
Jaminan Hari Tua ( $X_2$ )	0.502	2.477	0.017
Jaminan Kematian ( $X_3$ )	0.437	2.917	0.005
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_4$ )	0.016	0.098	0.923
Konstata	3.683		
F Hitung	37.973		
Adjusted $R^2$	0.733		
R	0.867		
$R^2$	0.752		

Variabel terikat (Y) Kinerja

Sumber data : diolah, 2007

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,683 + 0,638X_1 + 0,502X_2 + 0,437X_3 + 0,016X_4$$

$a = 3,683$  adalah bilangan konstanta yang berarti apabila variabel bebas yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  sama dengan nol, maka besarnya variabel Y (kinerja) adalah 3,683. Dengan kata lain jika variabel bebas jaminan sosial tenaga kerja yang diberikan pengaruhnya dianggap nol berarti kinerja hanya ada sebesar 3,683.

$b_1 = 0,638$  adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas  $X_1$  Jaminan Kecelakaan Kerja yang berarti setiap peningkatan (penambahan) variabel  $X_1$  Jaminan Kecelakaan Kerja pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi lebih ditingkatkan maka akan memiliki kecenderungan meningkatkan variabel terikat Y (kinerja) sebesar 0,638. Dengan asumsi variabel bebas lainnya ( $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ )



besarnya adalah konstan. Jika jaminan kecelakaan kerja ditingkatkan, ada kecenderungan kinerja akan meningkat. Jika jaminan kecelakaan kerja menurun ada kecenderungan menurun kinerja akan menurun.

$b_2 = 0,502$  adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas  $X_2$  Jaminan Hari Tua yang berarti setiap peningkatan (penambahan) variabel  $X_2$  Jaminan Hari Tua pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi lebih ditingkatkan maka akan memiliki kecenderungan meningkatkan variabel terikat  $Y$  (kinerja) sebesar 0,502. Dengan asumsi variabel bebas lainnya ( $X_1$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ) besarnya adalah konstan. Jika jaminan hari tua ditingkatkan, ada kecenderungan kinerja akan meningkat. Jika jaminan hari tua menurun ada kecenderungan menurun kinerja akan menurun.

$b_3 = 0,437$  adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas  $X_3$  Jaminan Kematian yang berarti setiap peningkatan (penambahan) variabel  $X_3$  Jaminan Kematian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi lebih ditingkatkan maka akan memiliki kecenderungan meningkatkan variabel terikat  $Y$  (kinerja) sebesar 0,437. Dengan asumsi variabel bebas lainnya ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_4$ ) besarnya adalah konstan. Jika jaminan hari tua ditingkatkan, ada kecenderungan kinerja akan meningkat. Jika jaminan kematian menurun ada kecenderungan menurun kinerja akan menurun.

$b_4 = 0,016$  adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas  $X_4$  Jaminan Pemeliharaan Kesehatan yang berarti setiap peningkatan (penambahan) variabel  $X_4$  Jaminan Pemeliharaan Kesehatan pada PT. PLN (Persero)

Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi lebih ditingkatkan maka akan memiliki kecenderungan meningkatkan variabel terikat Y (Kinerja Karyawan) sebesar 0,016. Dengan asumsi variabel bebas lainnya ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) besarnya adalah konstan. Jika Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ditingkatkan, ada kecenderungan kinerja akan meningkat. Jika jaminan Pemeliharaan Kesehatan menurun ada kecenderungan menurun kinerja akan menurun.

Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat bagaimana pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ) terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ) akan searah dengan perubahan Kinerja Karyawan (Y)

Dari hasil analisis diperoleh nilai R adjust square ( $R^2$ ) sebesar 0,733 hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variabel terikat Y (Kinerja Karyawan) sebesar 73,3% dan setelah disesuaikan nilai sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### a. Pengujian Hipotesis I

Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 11.0 for windows dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.13**

**Tabel Anova Hasil Analisis Data**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.232	4	74.058	37.973	.000 <sup>a</sup>
	Residual	97.514	50	1.950		
	Total	393.745	54			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2007

Dari tabel di atas didapatkan hasil F hitung sebesar 37,973 dengan tingkat signifikan 0.000, serta df pembilang 4 dan df penyebut sebesar 50.

Untuk menguji hipotesis pertama Ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel dalam jamsostek yang terdiri dari jaminan Kecelakaan (X1), Jaminan Hari Tua (X2), Jaminan Kematian (X3) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (X4) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) digunakan Uji F. Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F Tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 37,937 > dari F tabel 2,36 yang berarti bahwa jaminan Kecelakaan (X1), Jaminan Hari Tua (X2), Jaminan Kematian (X3) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (X4) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Selain itu untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas secara bersama-

sama dengan membandingkan antara probabilitas signifikan (0,000) dengan  $\alpha$  (0,05). Jika probabilitas  $< \alpha$  maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## b. Pengujian Hipotesis II

Untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel dalam jamsostek yang terdiri dari jaminan Kecelakaan (X1), Jaminan Hari Tua (X2), Jaminan Kematian (X3) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (X4) secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y). maka dalam penelitian ini melihat besarnya masing-masing nilai t hitung dari variabel bebas. Adapun signifikansi dari masing-masing koefisien diuji dengan menggunakan uji parsial t-test tampak pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Perbandingan t-hitung dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ )**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.683	1.995		1.846	.071
	X1	.638	.189	.394	3.374	.001
	X2	.502	.203	.259	2.477	.017
	X3	.437	.150	.314	2.917	.005
	X4	1.693E-02	.173	.010	.098	.923

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2007

Dari tabel 4.14 dapat diketahui hasil koefisien t hitung menunjukkan bahwa variabel Jaminan Kecelakaan Kerja (X<sub>1</sub>) mempunyai nilai t hitung sebesar

(3,374) lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf nyata sebesar (2,021), dengan taraf signifikan  $0.001 < 0,05$  (tingkat kesalahan 5%) atau dapat dikatakan variabel Jaminan Kecelakaan Kerja ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil koefisien t hitung menunjukkan bahwa variabel Jaminan Hari Tua ( $X_2$ ) mempunyai nilai t hitung sebesar (2,477) lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf nyata sebesar (2,021), dengan taraf signifikan  $0.017 < 0,05$  (tingkat kesalahan 5%) atau dapat dikatakan variabel Jaminan Hari Tua ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil koefisien t hitung menunjukkan bahwa variabel Jaminan Kematian ( $X_3$ ) mempunyai nilai t hitung sebesar (2,917) lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf nyata sebesar (2,021), dengan taraf signifikan  $0.000 < 0,05$  (tingkat kesalahan 5%) atau dapat dikatakan variabel Jaminan Kematian ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil koefisien t hitung menunjukkan bahwa variabel Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_4$ ) mempunyai nilai t hitung sebesar (0,098) lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf nyata sebesar (2,021), dengan taraf signifikan  $0.923 > 0,05$  (tingkat kesalahan 5%) atau dapat dikatakan variabel Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_4$ ) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

### C. Implementasi hasil penelitian

Dari hasil uji F menunjukkan bahwa variabel jaminan Kecelakaan ( $X_1$ ), Jaminan Hari Tua ( $X_2$ ), Jaminan Kematian ( $X_3$ ) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_4$ ) secara simultan/bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan (bermakna) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ), hal ini sesuai dengan

pendapat yang dikemukakan oleh Prinst (1994:112) “Tujuan Jamsostek adalah untuk memberikan ketenangan kerja, meningkatkan disiplin dan produktivitas tenaga kerja”. Program ini memberikan perlindungan bagi tenaga yang melakukan pekerjaan, baik dalam hubungan kerja maupun diluar hubungan kerja, melalui program Jaminan Sosial Tenaga Kerja”

Perusahaan biasanya merancang dan mengadministrasikan program Jamsostek bagi karyawan. Bila program jamsostek dilaksanakan secara benar, para karyawan akan lebih terpuaskan dan akan memotivasi mereka untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik. Dengan adanya Jamsostek karyawan akan lebih tenang dan merasa aman dalam bekerja, sehingga mereka akan memberikan yang terbaik bagi perusahaan yaitu dengan meningkatkan kinerja mereka. Pentingnya Jamsostek bagi karyawan sebagai individu adalah karena melalui program Jamsostek mencerminkan ukuran nilai karya mereka di antara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat di samping itu juga merupakan salah satu bentuk penghargaan terhadap hasil kerja karyawan.

Sedangkan dari uji parsial yang dilakukan hanya variabel jaminan kecelakaan kerja ternyata mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja karyawan, hal ini hendaknya perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan karena ternyata pada karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi ini terlihat para karyawan lebih mementingkan faktor jaminan kecelakaan kerja tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja karyawan karena karyawan akan lebih leluasa dalam proses bekerja sehingga tujuan yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Dalam hal ini akan lebih baik lagi jika pihak perusahaan juga

lebih memperhatikan keselamatan kerja para karyawan meskipun dari hasil penelitian faktor kesehatan kerja hanya mempunyai pengaruh yang kecil. Karena dengan pegawai yang sehat akan menunjang pula pelaksanaan proses pekerjaan dari para karyawan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

